

KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL PADA ANTOLOGI CERPEN *BERBEDA*

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

ANGGUN SRI YUDHIASTUTI

A 310 100 130

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum
NIK : 405

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah atikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir mahasiswa :

Nama : ANGGUN SRI YUDHIASTUTI
NIM : A310100130
Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : "KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL PADA ANTOLOGI
CERPEN BERBEDA"

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I,

Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum
NIK: 405

Surakarta, 23 Mei 2014

Pembimbing II

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum
NIK: 412

A. Pendahuluan

Kejelasan makna dalam kalimat dipengaruhi dengan adanya pemilihan kata yang baik dan tepat sehingga setiap kata dapat dipahami maknanya. Makna kata dibuat setepat mungkin untuk menghindari kesalahpahaman terhadap makna yang ada pada pemakaian kata. Setiap kata memiliki makna denotasi dan konotasi. Makna denotasi sering disebut dengan makna sebenarnya, sedangkan makna konotasi sering disebut makna tidak sebenarnya.

Makna denotasi sering juga disebut dengan makna denotasional, makna konseptual, atau makna kognitif karena dilihat dari sudut yang lain. Pada dasarnya sama dengan makna referensial sebab makna denotasi lazim diberi penjelasan sebagai makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, atau pengalaman lainnya (Chaer, 2009:66).

Makna konotasi juga disebut makna tidak sebenarnya. Kata disebut mempunyai makna konotasi apabila nilai itu memiliki nilai rasa baik positif maupun negatif. Dikatakan tidak memiliki konotasi apabila tidak memiliki nilai rasa. Setiap konotasi yang digunakan dalam kalimat perlu memperhatikan kecocokan antara makna sebenarnya dengan makna yang tidak sebenarnya. Apabila makna konotasi tidak cocok digunakan untuk mengungkapkan makna yang tidak sebenarnya, maka akan terjadi kerancuan atau ketidakcocokan pada kalimat.

Denotasi dan konotasi digunakan dalam wacana tulis dalam bentuk koran, novel, dongeng, cerpen, dan wacana tulis lainnya. Cerpen Salah satu wacana tulis yang menggunakan makna konotasi dalam penulisannya. Cerpen menggunakan bahasa yang bervariasi agar pembaca tertarik pada cerpen yang dibaca. Selain menggunakan kata yang bermakna sebenarnya atau denotasi, cerpen menggunakan kata yang bermakna tidak sebenarnya atau konotasi.

Penelitian ini meneliti kajian semantik leksikal pada antologi cerpen *Berbeda*. Antologi cerpen tersebut ditulis oleh mahasiswa dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta. Bahasa yang digunakan dalam menulis cerpen sangat menarik, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data secara valid.

B. Metode Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan mulai bulan November 2013 sampai bulan Mei 2014.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi (Saebani, 2008: 122). Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif karena tujuan penelitian ini mencari bentuk ungkapan konotasi pada antologi cerpen *Berbeda*.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian yang dianalisis adalah bentuk dan makna konotasi pada antologi cerpen *Berbeda*.

4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa bentuk dan makna ungkapan konotasi pada antologi cerpen *Berbeda*. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini berupa antologi cerpen *Berbeda* yang ditulis oleh Agus Budi Wahyudi, Dian Uswatun H., Elen Inderasari, Budiawan Dwi Santoso, Nuraini Fatimah, Istiana Shalihati, Sri Utami, Tri Hariyanti, Sri Waljinah Purwadi, Ririn Diah Utami, dan Fransiska Yusmita P.A., diterbitkan oleh Jagad Abjad tahun 2012.

5. Teknik Pengumpulan Data

Sudaryanto (1993:131) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang benar-benar data, pengumpulan data yang terjamin sepenuhnya akan kesahihannya.

a. Teknik simak

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, teknik penyajian data ini diberi nama teknik simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2005:92). Menyimak dalam penelitian ini adalah dengan cara menyimak antologi cerpen *Berbeda*.

b. Teknik catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan teknik simak dengan teknik lanjutan di atas (Mahsun, 2005:93). Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat peristiwa yang dijadikan bahan untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.

Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat hasil menyimak antologi cerpen *Berbeda* berupa bentuk ungkapan konotasi.

6. Keabsahan data

Keabsahan data menurut Moleong (2005:321) merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut '*positivisme*' dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.

Validitas data pada data penelitian ini dengan triangulasi teori. Triangulasi (Moleong, 2005:332) berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Kata lain bahwa menggunakan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Validitas data dengan triangulasi teori pada penelitian ini yaitu data berupa bentuk ungkapan konotasi pada antologi cerpen *Berbeda* kemudian dianalisis maknanya.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis atau mengolah data yang telah diperoleh sebelumnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya justru bagian dari

bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Analisis data dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan bentuk dan makna ungkapan konotasi dalam antologi cerpen *Berbeda* kemudian dilanjutkan dengan analisis dan penarikan kesimpulan.

Teknik dari metode agih yang digunakan, yaitu:

1. Teknik baca markah

Teknik baca markah digunakan untuk menunjukkan kejadian suatu satuan lingual atau identitas konstituen tertentu dan kemampuan membaca peranan pemarkah itu berarti kemampuan menentukan kejadian yang dimaksud.

Contoh : (1) *Menimba ilmu* dan member ilmu, dengan bantuan mereka yang menyayangiku. (33)

Pada pemarkahan kata *menimba ilmu* merupakan bentuk ungkapan konotasi yang memiliki makna menuntut ilmu.

2. Teknik ganti

Teknik ganti adalah teknik lanjutan metode agih yang digunakan untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti dengan unsur pengganti (Sudaryanto, 1993: 48)

Contoh : (1) Kedua *kakinya pepes* tergencet truk trailer. (7)

Bentuk ujaran konotasi *kakinya pepes* memiliki makna *kakinya terluka akibat kecelakaan*. Bentuk ungkapan konotasi pada kalimat *kakinya pepes* disubstitusikan dengan kalimat *kakinya terluka* sehingga kalimat tersebut maknanya mudah dipahami.

8. Penyajian Hasil Analisis

Tahap penyajian merupakan upaya peneliti menampilkan dalam wujud laporan tertulis apa-apa yang telah dihasilkan dari kerja analisis khususnya kaidah (Sudaryanto, 1993:7). Metode penyajian hasil analisis di dalam penelitian ini adalah metode formal dan informal. Metode formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang, sedangkan metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang sifatnya teknis (Sudaryanto, 1993:145).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tahap analisis data berikut ini memaparkan bentuk dan makna konotasi. Data pada penelitian ini berupa bentuk ungkapan konotasi pada antologi cerpen *Berbeda*. Sedangkan hasil dari bentuk ungkapan konotasi pada antologi cerpen *Berbeda* dilakukan dengan mencari makna yang terdapat pada bentuk ungkapan konotasi, sehingga bentuk-bentuk ungkapan konotasi yang terdapat pada antologi cerpen *Berbeda* mudah untuk dipahami.

2. Pembahasan

Hasil dari analisis penelitian yang dilakukan peneliti terhadap antologi cerpen *Berbeda* tentang bentuk dan makna ungkapan konotasi dengan menghasilkan 55 bentuk ungkapan konotasi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang ditulis oleh Anisa Maradita Mulya (2012) meneliti “Analisis Variasi Makna Plesetan pada *Teka-Teki Lucu Banggedd* untuk Anak Karya Ajen Dianawati (Tinjauan Semantik)”. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) variasi makna dan pola hubungan makna leksikal dengan makna konteks pada plesetan teka-teka lucu banggedd untuk anakkarya Ajen Dianawati meliputi variasi makna perluasan (generalisasi) (64%),

penyempitan (spesialisasi) (4%), peninggian (ameliorasi) (12%), persamaan (asosiasi) (36%), (2) Pola hubungan makna yang terdapat pada plesetan teka-teki lucu banggedd untuk anak meliputi metafora (44%), hiperbola (4%), peribahasa (8%), hiponim (4%), disfemisme (4%),stigmatisasi (4%), personifikasi (20%), eufimisme (32%).

Persamaan penelitian Anisa Maradita Mulya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada kajian semantik, kajian penelitian Anisa Maradita Mulya adalah kajian semantik. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada objek penelitian. Objek penelitian Anisa Maradita Mulya adalah variasi makna plesetan *pada teka-teki lucu banggedd*, sedangkan objek peneliti adalah makna konotasi pada antologi cerpen *Berbeda*.

Penelitian yang dilakukan Dino Iqbal Bimawan (2013) meneliti “Analisis Kesamaan Ucapan pada Wacana Ringkas Kajian Semantik”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Wujud kesamaan ucapan pada wacana ringkas: (a) Bentuk Warning+ kalimat atau angka merupakan analisis penggunaan kata warning yang artinya peringatan dengan kata-kata murni, baik kata bahasa Indonesia atau bahwa Inggris. Bentuk Warning angka memiliki kesamaan ucapan penggabungan antara angka dengan huruf. (b) Bentuk Murni Kata dan Angka, maksudnya pada awal kata tidak menggunakan kata warning. Kalimat yang digunakan adalah penggabungan kata bahasa Indonesia dan kata Inggris atau sebaliknya dan angka dari 0-9. (2) Penggunaan Kesamaan Ucapan pada Wacana Ringkas: (a) pada fungsi emotif menggunakan bahasa figuratif atau gaya bahasa kiasan ada 3 gaya bahasa, yaitu ironi (sindiran halus), sindiran, dan sarkasme. (b) Fungsi konatif terjadi apabila individu berbicara dengan tumpuan pada lawan tutur. Fungsi konatif bertujuan agar lawan bicara bersikap atau berbuat sesuatu responsi yang berupa tindakan. (c) Fungsi referensial

digunakan pada saat membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu atau penggunaan bahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan lingkungan yang ada disekitarnya. (3) Fungsi wacana ringkas yang memiliki kesamaan pelafalan dengan tuturan yang berkembang dalam masyarakat merupakan wacana yang berupa tulisan yang ada makna humornya dan membuat orang tertawa, sehingga masyarakat yang membacanya memperoleh hiburan.

Persamaan penelitian Dino Iqbal Bimawan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada kajian semantik, kajian penelitian Dino Iqbal Binawan adalah kajian semantik. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada objek penelitian. Objek penelitian Dino Iqbal Binawan adalah kesamaan ucapan pada wacana ringkas, sedangkan objek peneliti adalah makna konotasi pada antologi cerpen *Berbeda*.

Fitri Sri Wardani (2013) meneliti “Analisis Idiomatik pada Artikel Berita di Harian Solopos Edisi Desember 2012 : Kajian Semantik”. Hasil dari penelitian ini ditemukan dua jenis idiomatik, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Dalam penelitian ini juga ditemukan makna yang terkandung dalam idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom penuh yang ditandai dengan makna yang sama sekali tidak menggambarkan berjumlah 38 data dan idiom sebagian yang ditandai dengan makna yang masih menggambarkan dari salah satu unsurnya berjumlah 18 data yang digunakan pada artikel berita di surat kabar harian Solopos edisi Desember 2012.

Persamaan penelitian Fitri Sri Wardani dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada kajian semantik, kajian penelitian Fitri Sri Wardani adalah kajian semantik. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada objek penelitian. Objek penelitian Fitri Sri Wardani adalah idiomatik pada

artikel berita di harian solopos edisi desember 2012, sedangkan objek peneliti adalah makna konotasi pada antologi cerpen *Berbeda*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganalisis kajian semantik leksikal dalam antologi cerpen *Berbeda*. Peneliti mengkategorisasikan data dari bentuk konotasi ke dalam bentuk ungkapan denotasi yaitu makna yang sebenarnya. Hasil analisis makna ungkapan konotasi terdapat 55 bentuk ungkapan konotasi dalam antologi cerpen *Berbeda*.

Setelah menganalisis bentuk konotasi peneliti mengidentifikasi bentuk-bentuk ungkapan konotasi tersebut dengan mencari makna yang sebenarnya. Sehingga makna konotasi dalam data tersebut mudah dipahami oleh pembaca.

E. Daftar Pustaka

- Bimawan, Dino Iqbal. 2013. "Analisis Kesamaan Ucapan pada Wacana Singkat Kajian Semantik". *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulya, Anisa Maradita. 2012. "Analisis Variasi Makna Plesetan pada Teka-Teki Lucu Banggedd untuk Anak Karya Ajen Dianawati (Tinjauan Semantik)". *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saebani, Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustak Setia.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wardani, Fitri Sri. 2013. “Analisis Idiomatik pada Artikel Berita di Harian Solopos Edisi Desember 2012 :Kajian Semantik”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.